

**PENGARUH VARIASI GAYA MENGAJAR TERHADAP MOTIVASI BELAJAR
SISWA SERTA DAMPAKNYA PADA HASIL BELAJAR SISWA**

Susana Indriati, Universitas Siliwangi

192165081@student.unsil.ac.id

Edi Fitriana Afriza, Universitas Siliwangi

edifitriana@unsil.ac.id

Bakti Widyaningrum, Universitas Siliwangi

baktiwidyaningrum@unsil.ac.id

ABSTRAK

Fokus dari penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar siswa. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh variasi gaya mengajar guru terhadap hasil belajar siswa melalui motivasi belajar siswa. Penelitian ini menggunakan metode penelitian survei pendekatan kuantitatif. Pengambilan sampel pada penelitian ini adalah Proportionate Random Sampling dengan jumlah 198 siswa. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis jalur. Dari hasil analisis jalur diperoleh persamaan regresi $Z = 37,884 + 0,558X + 0,8300e1$ dan $Y = 60,859 + 0,455X + 0,191Z + 0,8124e2$. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variasi gaya mengajar guru terhadap motivasi belajar siswa, variasi gaya mengajar guru terhadap hasil belajar siswa, dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa. Selain itu motivasi belajar siswa dianggap mampu memediasi pengaruh antara variasi gaya mengajar guru terhadap hasil belajar siswa.
Kata Kunci: Variasi Gaya Mengajar, Motivasi Belajar, Hasil Belajar

ABSTRACT

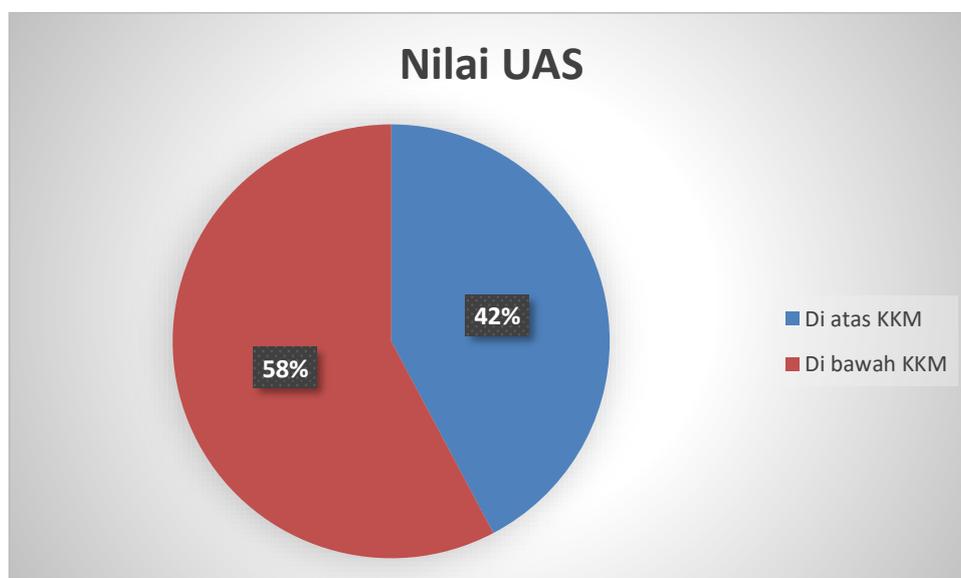
The focus of this study is the low student learning outcomes. The aim of this research is to determine the effect of variations in teacher teaching styles on student learning outcomes through student learning motivation. This study uses a survey research method with a quantitative approach. Sampling in this study was Proportionate Random Sampling with a total of 198 students. The data analysis technique used is path analysis. From the results of the path analysis, the regression equation $Z = 37,884 + 0,558X + 0,8300e1$ and $Y = 60,859 + 0,455X + 0,191Z + 0,8124e2$. Based on the research results, it was found that there was a positive and significant influence between variations in teacher teaching styles on student learning motivation, variations in teacher teaching styles on student learning outcomes, and student learning motivation on student learning outcomes. In addition, student learning motivation is considered capable of mediating the effect of variations in teacher teaching styles on student learning outcomes.

Keywords: Variation of Teaching Styles, Student Learning Motivation, Student Learning Outcomes

PENDAHULUAN.

Proses pembelajaran merupakan kegiatan yang sangat penting dalam mencapai tujuan pendidikan pendidikan. Hal tersebut sesuai dengan penjelasan yang tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) Bab I Pasal 1 Ayat 1 bahwa pendidikan adalah “usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara”. Proses pembelajaran merupakan proses interaksi antara guru dengan peserta didik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Dengan kata lain proses pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Proses pembelajaran yang dialami siswa menjadi salah satu hal penting dalam pencapaian tujuan pendidikan karena hasil belajar siswa ditentukan dari proses pembelajaran. Keberhasilan seseorang di dalam mengikuti proses pembelajaran pada suatu jenjang pendidikan tertentu dapat dilihat dari hasil belajar itu sendiri. Menurut Sutianah (2022: 27) “hasil belajar adalah perubahan perilaku yang terjadi setelah mengikuti pembelajaran sesuai dengan tujuan Pendidikan”. Hasil belajar dapat dijadikan sebagai tolak ukur untuk mengetahui seberapa jauh perubahan perilaku pada diri siswa setelah menerima pengalaman belajarnya.

Berdasarkan hasil pra-penelitian yang dilakukan oleh penulis pada beberapa siswa kelas XI di SMA Negeri se-kecamatan Purbalingga tahun ajaran 2022/2023, menunjukkan bahwa hasil belajar siswa kelas XI di SMA Negeri se-kecamatan Purbalingga tahun ajaran 2022/2023 tergolong kurang. Hal ini dapat di lihat dari hasil ujian akhir semester (UAS), masih banyak siswa yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM). Dari keseluruhan jumlah sampel pra-penelitian yaitu 71 siswa dengan rincian 36 siswa kelas XI SMA Negeri 1 Purbalingga dan 35 siswa kelas XI SMA Negeri 2 Purbalingga, masih banyak siswa yang belum mencapai KKM yaitu 41 siswa atau 58% dan yang memenuhi KKM hanya 30 siswa atau 42%. Berikut merupakan gambar diagram nilai UAS Gasal mata pelajaran Ekonomi siswa kelas XI di SMA Negeri se-kecamatan Purbalingga tahun ajaran 2022/2023:



Gambar 1
Hasil Pra-Penelitian

Perlu dilakukan upaya meningkatkan upaya hasil belajar siswa. Secara umum, hasil belajar dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Salah satu faktor internal

yang besar pengaruhnya terhadap prestasi belajar siswa adalah motivasi belajar. Motivasi sangat berperan dalam kegiatan belajar. Menurut Setiawan (2018: 31) “belajar dan motivasi memiliki keterkaitan yang sangat erat, motivasi akan mendorong hasil belajar menjadi lebih baik”. Proses pembelajaran akan berhasil ketika siswa mempunyai motivasi dalam belajar. Oleh karena itu, guru perlu menumbuhkan motivasi belajar siswa.

Untuk memperoleh hasil belajar yang optimal, guru dituntut kreatif membangkitkan motivasi siswa. Motivasi dikelompokkan menjadi dua jenis yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Guru di dalam kelas berperan sebagai pembangun motivasi siswa dari luar. Salah satu cara yang dapat dilakukan seorang guru adalah dengan melakukan pembelajaran yang bervariasi. Penerapan variasi gaya mengajar secara tepat dan optimal dapat membuat pembelajaran berlangsung dengan suasana yang menyenangkan sehingga siswa dapat menerima dengan mudah materi yang telah disampaikan guru. Tujuan dari penggunaan variasi menurut Arif dan Makalalag (2020: 177) adalah “meningkatkan antusiasme dan semangat karena dalam pembelajaran siswa tidak merasa bosan”. Penggunaan variasi gaya mengajar tersebut akan membuat pembelajaran menjadi lebih dinamis dan meningkatkan interaksi antara guru dan siswa serta materi yang disampaikan oleh guru menjadi mudah dipahami siswa sehingga variasi gaya mengajar memiliki relevansi terhadap motivasi dan hasil belajar yang dicapai oleh siswa.

Fadri (2017: 111) dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa “perilaku guru dan variasi mengajar secara simultan maupun secara parsial berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa”. Kemudian Nurrohmah dan Makhshun (2019:442) juga mengungkapkan bahwa “semakin baik variasi gaya mengajar guru, maka semakin baik motivasi belajar siswa”. Selanjutnya Giawa et al. (2020:331) juga berpendapat bahwa “motivasi belajar memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar siswa”.

Berdasarkan uraian permasalahan yang ada dan diperkuat dengan penelitian terdahulu yang relevan, dapat diasumsikan bahwa motivasi belajar siswa memediasi variasi gaya mengajar guru dengan prestasi belajar siswa. Untuk itu peneliti tertarik meneliti mengenai “**PENGARUH VARIASI GAYA MENGAJAR GURU TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA SERTA DAMPAKNYA PADA HASIL BELAJAR SISWA DALAM MATA PELAJARAN EKONOMI** (Studi Kasus Pada Siswa Kelas XI Jurusan IPS di SMA Negeri Se-Kecamatan Purbalingga Tahun Ajaran 2022/2023”.

METODE PENELITIAN.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri se-kecamatan Purbalingga dengan populasi yaitu siswa kelas XI jurusan IPS SMA Negeri se-Purbalingga sebanyak 393 siswa dan jumlah sampel berdasarkan rumus slovin adalah 198 siswa. Dasar pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu menggunakan *propotional random sampling* yang mana setiap kelasnya sampel berjumlah 18 siswa dari total keseluruhan 11 kelas.

Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner secara online menggunakan *google form*. Adapun variabel dalam penelitian ini adalah variabel variasi gaya mengajar (X) sebagai variabel bebas, variabel motivasi belajar (Z) sebagai variabel intervening, dan variabel hasil belajar (Y) sebagai variabel terikat. Sebelum melakukan analisis, uji asumsi klasik perlu dilakukan sebagai pra-syarat pengolahan data. Uji asumsi klasik yang digunakan yaitu uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji linearitas, dan uji multiikolinearitas. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis jalur dan uji sobel. Analisis jalur menurut Ismail (2018: 398) merupakan “pengembangan dari analisis korelasi dan regresi”. Menurut Herlina dan Diputra (2018:21) pengujian hipotesis mediasi dapat dilakukan dengan prosedur yang dikembangkan oleh sobel

(1982) dan dikenal dengan uji sobel (Sobel Test). Uji sobel dilakukan dengan cara menguji kekuatan pengaruh pengaruh tidak langsung X ke Y lewat M.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.

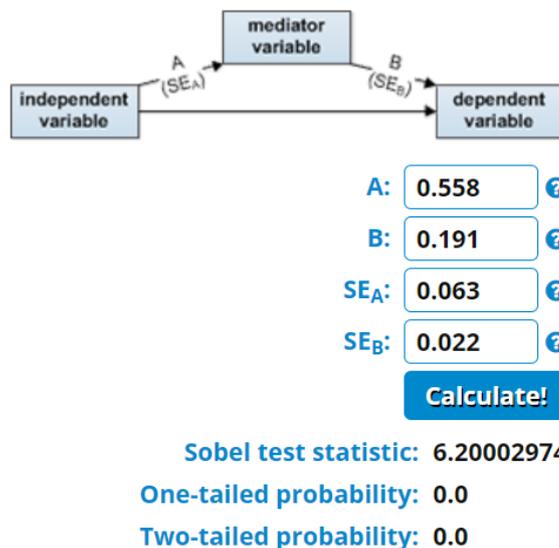
Berdasarkan hasil output SPSS uji hipotesis, maka didapatkan hasil uji Path Analysis (pengaruh langsung) yang dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini.

Tabel 2.
Ringkasan Hasil Uji Path Analysis (Pengaruh Langsung)

Variabel		Sig.	t _{hitung}	Keterangan
Independen	Dependen			
Variasi Gaya Mengajar	Motivasi Belajar Siswa	0.000	9.402	Ha diterima
Variasi Gaya Mengajar	Hasil Belajar Siswa	0.000	6.495	Ha diterima
Motivasi Belajar Siswa	Hasil Belajar Siswa	0.007	2.724	Ha diterima

Sumber: Data Penelitian Diolah (2023)

Kemudian untuk mengetahui pengaruh variabel Z sebagai mediasi variabel X terhadap Y (pengaruh tidak langsung) digunakan pengujian Sobel melalui aplikasi *Sobel Test Calculator for the Significance of Mediation* melalui link <https://www.danielsoper.com> dan didapatkan hasil:



Gambar 2.
Hasil Uji Sobel

Berdasarkan kepada hasil analisis pengujian hipotesis yang telah dilakukan dapat dibuat beberapa pembahasan penting yang merupakan jawaban dari sejumlah masalah yang diajukan dalam penelitian ini yaitu:

1. Pengaruh Variasi Gaya Mengajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada siswa kelas XI Jurusan IPS SMA Negeri se-Kecamatan Purbalingga Tahun Ajaran 2022/2023 menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan variasi gaya mengajar guru terhadap motivasi belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan hasil *Path Anaysis* (pengaruh langsung) antara variabel variasi gaya mengajar terhadap variabel motivasi belajar siswa, nilai signifikansinya sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t_{hitung} sebesar $9,402 > t_{tabel}$ (1.97214). Untuk kontribusi pengaruh variabel variasi gaya mengajar (X) terhadap motivasi belajar siswa (Z) adalah sebesar 31,1% dan untuk 68,9% berasal dari variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.



Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa semakin tinggi variasi gaya mengajar guru, maka akan semakin tinggi juga motivasi belajar siswa. Hal ini diperkuat dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nurrohmah dan Makhsun (2019) yang menyatakan bahwa “ada pengaruh positif variasi gaya mengajar guru terhadap motivasi belajar siswa. Semakin baik variasi gaya mengajar guru, maka semakin baik motivasi belajar siswa”. Selanjutnya menurut Muharam, Ihjon, dan Samirudin. (2019:1938) “variasi gaya mengajar guru memiliki berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa Hal ini memberikan arti bahwa semakin berkualitas variasi gaya mengajar guru, motivasi belajar siswa meningkat”.

2. Pengaruh Variasi Gaya Mengajar Terhadap Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada siswa kelas XI Jurusan IPS SMA Negeri se-Kecamatan Purbalingga Tahun Ajaran 2022/2023 menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan variasi gaya mengajar guru terhadap hasil belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan hasil *Path Analysis* (pengaruh langsung) antara variabel variasi gaya mengajar terhadap variabel hasil belajar siswa, nilai signifikansinya sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t_{hitung} sebesar $6,495 > t_{tabel}$ (1.97214). Untuk kontribusi pengaruh variabel variasi gaya mengajar (X) terhadap hasil belajar siswa (Y) adalah sebesar 25,5% dan untuk 74,5% berasal dari variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa semakin tinggi variasi gaya mengajar guru, maka akan semakin tinggi juga motivasi belajar siswa. Hal ini diperkuat dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Muharam, Ihjon, dan Samirudin. (2019:1938) bahwa “variasi gaya mengajar guru memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar ekonomi. Berarti semakin baik variasi gaya mengajar guru, semakin baik prestasi belajar siswa”.

3. Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada siswa kelas XI Jurusan IPS SMA Negeri se-Kecamatan Purbalingga Tahun Ajaran 2022/2023 menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan hasil *Path Analysis* (pengaruh langsung) antara variabel motivasi belajar siswa terhadap variabel hasil belajar siswa, nilai signifikansinya sebesar $0,007 < 0,05$ dan nilai t_{hitung} sebesar $2,724 > t_{tabel}$ (1.97214). Untuk kontribusi pengaruh variabel motivasi belajar siswa (Z) terhadap hasil belajar siswa (Y) adalah sebesar 8,5% dan untuk 91,5% berasal dari variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa semakin tinggi motivasi belajar siswa, maka akan semakin tinggi juga hasil belajar siswa. Hal ini diperkuat dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh penelitian milik Makatita dan Azwan (2021:29) yang menyatakan bahwa “motivasi memiliki kontribusi atau pengaruh terhadap prestasi belajar. Semakin tinggi Motivasi Belajar maka hasil belajar belajar akan semakin baik”. Selanjutnya adalah penelitian oleh Widyastuti, Muyana, Prabowo (2019:346) yang mana hasil penelitian menunjukkan “adanya pengaruh yang signifikan dari motivasi belajar terhadap hasil belajar”.

4. Pengaruh Variasi Gaya Mengajar Melalui Motivasi Belajar Siswa Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada siswa kelas XI SMA Negeri se-Kecamatan Purbalingga Tahun Ajaran 2022/2023 menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel variasi gaya mengajar terhadap hasil belajar siswa melalui motivasi belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan hasil *Path Analysis* (pengaruh tidak langsung) melalui uji sobel antara variabel variasi gaya mengajar terhadap hasil belajar siswa melalui motivasi belajar siswa, nilai *Sobel test statistic* = $6,20002974 > t_{tabel}$ = (1.97214), One-tailed probability= 0,000 dan Two-tailed probability= 0,000 dimana nilai tersebut kurang dari 0,05. Untuk kontribusi total pengaruh variabel variasi gaya mengajar terhadap hasil belajar melalui motivasi adalah 34% dan untuk 66% sisanya berasal dari variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Sedangkan

kontribusi pengaruh langsung variabel variasi gaya mengajar terhadap hasil belajar siswa adalah sebesar 25,5%.

KESIMPULAN.

Dilihat dari data hasil survei yang telah peneliti lakukan mengenai variasi gaya mengajar guru, motivasi belajar siswa, dan hasil belajar siswa kelas XI Jurusan IPS di SMA Negeri se-Kecamatan Purbalingga dalam Mata Pelajaran Ekonomi, dapat ditarik kesimpulan bahwa Variasi Gaya Mengajar guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap Motivasi Belajar Siswa kelas XI Jurusan IPS di SMA Negeri se-Kecamatan Purbalingga dalam Mata Pelajaran Ekonomi. Hal ini dibuktikan dengan nilai T_{hitung} sebesar 9,402 dengan nilai pengaruh 31,1% yang artinya pengaruh hubungan antara Variasi Gaya Mengajar (X) terhadap Motivasi Belajar Siswa (Z) searah yaitu jika semakin tinggi variasi gaya mengajar guru maka akan semakin tinggi juga motivasi belajar siswa. Variasi Gaya Mengajar guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap Hasil Belajar Siswa kelas XI Jurusan IPS di SMA Negeri se-Kecamatan Purbalingga dalam Mata Pelajaran Ekonomi. Hal ini dibuktikan dengan nilai T_{hitung} sebesar 6,495 dengan nilai pengaruh 25,5% yang artinya pengaruh hubungan antara Variasi Gaya Mengajar (X) terhadap Hasil Belajar Siswa (Y) searah yaitu jika semakin tinggi variasi gaya mengajar guru maka akan semakin tinggi juga hasil belajar siswa. Motivasi Belajar Siswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap Hasil Belajar Siswa kelas XI Jurusan IPS di SMA Negeri se-Kecamatan Purbalingga dalam Mata Pelajaran Ekonomi. Hal ini dibuktikan dengan nilai T_{hitung} sebesar 2,724 dengan nilai pengaruh 8,5% yang artinya pengaruh hubungan antara Motivasi Belajar Siswa (Z) terhadap Hasil Belajar Siswa (Y) searah yaitu jika semakin tinggi motivasi belajar siswa maka akan semakin tinggi juga hasil belajar siswa. Variasi Gaya Mengajar guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap Hasil Belajar Siswa melalui Motivasi Belajar Siswa kelas XI Jurusan IPS di SMA Negeri se-Kecamatan Purbalingga dalam Mata Pelajaran Ekonomi. Hal ini dibuktikan dengan nilai T_{hitung} sebesar 6,20002974 dengan nilai pengaruh 34% yang artinya pengaruh hubungan antara Variasi Gaya Mengajar (X) terhadap Hasil Belajar Siswa (Y) melalui Motivasi Belajar Siswa (Z) searah yaitu jika semakin tinggi variasi gaya mengajar guru maka akan semakin tinggi juga motivasi belajar siswa dan semakin tinggi juga hasil belajar siswa. Didapatkan hasil juga bahwa besarnya kontribusi pengaruh tidak langsung yaitu sebesar 34% lebih besar dari pengaruh langsungnya yaitu sebesar 25,5%.

DAFTAR PUSTAKA.

- Arif, M., & Makalalag, E. W. (2020). *Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Arab*. Solok: Balai Insan Cendekia Mandiri.
- Fadri. (2017). Pengaruh Perilaku Guru dan Variasi Mengajar Terhadap Motivasi Serta Dampaknya Pada Hasil Belajar Siswa di Kecamatan Talang Ubi. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 6, 101–113. <https://doi.org/10.32502/jimn.v6i2.1580>
- Giawa, M., Mahulae, S., Abi, A. R., & Silaban, P. J. (2020). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 067245 Medan. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 6, 372–332. <https://doi.org/10.31949/educatio.v6i.483>
- Herlina, H., & Diputra, T. T. (2018). Implementasi Rumus Sobel Pada Web Dengan Topik Regresi Linier Menggunakan Variabel Intervening. *Jurnal Algoritma, Logika dan Komputasi*, 1(1), 19–24. <https://doi.org/10.30813/j-alu.v1i1.1106>
- Ismail, F. (2018). *Statistik Untuk Penelitian Pendidikan dan Ilmu-Ilmu Sosial*. Palembang: Predana Media Group.
- Makatita, S. H., & Azwan. (2021). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X Mia Di SMA Negeri 2 Namlea. *Jurnal Biology Science & Education*, 10, 34–40.
- Muharam, L. O., Ihjon, I., & T., S. (2019). The Effect Of Teaching Style On Students Motivation



PROSPEK
Jurnal Program Studi Pendidikan Ekonomi
UNIVERSITAS SILIWANGI Vol.4 No.2 (341-347)

- And Academic Achievement: Empirical Evidence From Public Senior High School In Konawe Selatan Regency. *International Journal of Scientific & Technology Research*, 8(09), 1934–1938.
- Nurrohmah, & Makhshun, T. (2019). Pengaruh Variasi Gaya Mengajar Guru PAI Terhadap Motivasi Belajar PAI Siswa di SMP Negeri 43 Semarang. *Konferensi Ilmiah Mahasiswa Unissula (KIMU)* 2, 428–443.
- Setiawan, M. A. (2018). *Belajar dan Pembelajaran*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Sutianah, C. (2022). *Belajar dan Pembelajaran*. Pasuruan: Qiara Media.
- Widyastuti, D. A., Muyana, S., & Prabowo, A. B. (2019). The Effect of Learning Motivation on Student Achievement on Statistics. *Advance In Social Science*, 387.